

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari kajian konsep pendidikan berbasis fitrah dan adab dapat ditarik kesimpulan bahwa fitrah yang merupakan potensi dasar yang telah Allah tanamkan sejak sesuatu itu hadir di bumi Allah. Di antara fitrah tersebut adalah fitrah manusia, fitrah komunal, dan fitrah *munazalah*. Konsep pengklasifikasian inilah yang membedakan antara konsep pendidikan berbasis fitrah dengan konsep pendidikan lain, karena cara pandangnya berdasarkan “*world of view*” atau secara menyeluruh tidak hanya dari sisi manusia saja, tapi juga kehidupan, zaman, waktu, komunitas masyarakat, kearifan lokal, dan sistem hidup. Cara memulai pendidikan berbasis fitrah adalah pertama dengan orang tua melakukan *tazkyatunnafsi*, menuntaskan fitrah sebagai ayah dan ibu yang belum selesai dengan bersama menggali dan membangun misi dan visi keluarga, memahami kerangka kerja berbasis fitrah, terakhir orang tua bisa merancang dan menerapkan pendidikan berbasis rumah sebagai kurikulum pendidikan dengan panduan *Buku Orang Tua* yang telah dikhususkan sesuai dengan keunikan dan masing-masing kebutuhan perkembangan anggota keluarga.

Menurut Santosa, peran komunitas adalah sebagai wadah masyarakat tempat anak dibesarkan bersama, menyelaraskan pendidikan terbaik untuk anak-anak

bersama komunitas, bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak yang tumbuh di sekitar komunitas tersebut karena baik maupun buruknya perilaku dan pertumbuhan anak kelak akan dirasakan bersama, menjadi sentra peradaban dan juga ajang untuk memfasilitasi anak dengan jaringan pemagangan yang diciptakan dan dipersiapkan bersama antara komunitas dan orang tua sesuai dengan potensi anak. Fasilitas yang bisa diberikan berupa pendampingan oleh ahli yaitu *chaperon/murobbi*. Oleh karena itu, marilah orang tua harus pandai memilih lingkungan yang sesuai untuk anak bertumbuh dan berkembang agar bisa saling bergandengan tangan dengan komunitas di sekitarnya sebagai fasilitas anak menemukan peran peradabannya di muka bumi ini sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasulullah.

B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap para orang tua semakin bertakwa kepada Allah dan memahami secara keseluruhan tanggung jawab dan peran orang tua dalam mendidik amanah dari Allah berupa anak berbasis fitrah dan adab sehingga bisa menerapkannya dengan baik agar kelak anak-anak dapat menemukan misi hidupnya dan menjalankan peran peradabannya dengan paripurna.

Dengan demikian, besar harapan peneliti agar skripsi dari inti sari kajian buku *Fitrah-Based Education* ini memberikan kontribusi kemanfaatan dalam panduan ilmu *parenting*.

2. Bagi Pendidik

Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini bisa berguna untuk menyadarkan para pendidik untuk semakin kreatif, inovatif, bernalar kritis dan bersinergi dengan kedua orang tua peserta didiknya dalam mendidik mereka sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam profil pelajar Pancasila di kurikulum merdeka dan mendidik peserta didiknya selayaknya mereka mendidik anak-anak mereka sendiri. Tak hanya itu, penting juga bagi para pendidik dalam mendidik mereka dengan memperhatikan sisi psikologis, dimensi-dimensi fitrah, dan adab yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam* sebagai percontohan guru terbaik di muka bumi, para ahli psikolog, dan para ahli pendidikan yang relevan dengan keunikan peserta didiknya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat memahami peran dan tanggung jawab mendidik para pemuda, anak-anaknya sesuai dengan fitrah dan adab yang telah diajarkan oleh Allah subhaanahu wa ta'ala dan Rasul-Nya *shallallaahu 'alaihi wa sallam* di dalam al-Qur'an dan Hadits sebagaimana yang telah dijelaskan

secara terperinci di dalam buku *Fitrah-Based Education*. Masyarakat juga harus sadar, bahwa membentuk komunitas yang baik di sekitar lingkungan hidup anak untuk bersama-sama membesarkan mereka adalah kunci utama untuk mencapai peradaban yang berpendidikan dan sukses dunia dan akhirat dengan izin Allah.